

ABSTRAK

Muhammad Satria Abdul Karim: *Kritik atas Korelasionisme (Analisa Pemikiran Materialisme Spekulatif Quentin Meillassoux*

Korelasionisme merupakan term yang diciptakan Quentin Meillassoux bagi tren filsafat yang mendeabsolutisasi pikiran. Penolakan atas metafisika dogmatis dan juga realisme adalah syarat dasar dari filsafat yang ditawarkan Meillassoux tersebut. Akan tetapi korelasionisme ini justru membawa filsafat ke arah fideisme. Filsafat tidak lagi bisa mengakses kebenaran. Konsekuensinya filsafat menghadapi masalah ketika berhadapan dengan ansestralitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pemikiran materialisme spekulatif Quentin Meillassoux guna kembali membuat filsafat mengakses benda pada dirinya sendiri. Penelitian ini diperlukan sebagai kebaruan dalam kajian filsafat dan juga sebagai kritik atas posmodernisme dan filsafat sejenisnya yang dianggap merupakan akhir dari filsafat. Padahal tidak.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah: 1) Korelasionisme membuat metafisika dogmatis menjadi tak bisa dipertahankan 2) Korelasionisme terjebak di dalam lingkaran korelasional, dan apabila lingkaran tersebut diabsolutkan maka korelasionisme akan menjadi subjektalisme. 3) Korelasionisme akan mandeg ketika berhadapan dengan pernyataan ansestral. 4) Korelasionisme bisa diubah menjadi materialisme spekulatif guna menjawab pernyataan ansestral. 5) Materialisme spekulatif menemukan yang absolut lewat faktisitas dan kontingensi. 6) Materialisme spekulatif mesti menggunakan matematika transfinit agar kontingensi bisa stabil 7) Proyek Meillassoux belum selesai dan ia masih mencari jawabannya.